

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Dalam bersosialisasi manusia memerlukan bahasa untuk berinteraksi. Suwandi (2017:21), "bahasa adalah lambang yang bersifat arbitrer, yang dipakai oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri". Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yakni usaha untuk memberikan informasi kepada pembaca atau pendengar baik secara lisan maupun tulisan. Penyampain secara tulisan dapat dikatakan lebih efektif karena bisa bertahan lama sehingga jika seseorang lupa bisa membaca kembali bahkan dapat dibaca generasi yang akan datang. Pada masa kemerdekaan Indonesia, tulisan-tulisan atau ungkapan-ungkapan di dinding gedung dan gerbong kereta api menjadi pembakar semangat bagi para pejuang. Di zaman sekarang tulisan-tulisan atau ungkapan-ungkapan tersebut masih banyak digunakan bahkan berkembang tidak hanya ada pada dinding dan gerbong Kereta Api saja tapi sekarang banyak kita jumpai tulisan-tulisan tersebut di Sepeda Motor dan bak truk. Perkembangan ini tak lepas dari proses kreativitas seseorang dalam mengungkapkan gagasan, perasaan, dan himbauan kepada orang yang membacanya.

Menurut KBBI tulisan adalah hasil menulis. Artinya tulisan adalah hasil dari suatu kegiatan mengungkapkan gagasan, pikiran, pengalaman dan pengetahuan ke dalam bentuk catatan dengan menggunakan aksara, lambang atau simbol yang dibuat secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami orang lain. Dalam proses menciptakan sebuah tulisan di bak

truk tidaklah mudah, ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti diksi, gaya bahasa, frasa, dan makna. Diksi merupakan hal yang pokok dalam suatu kalimat karena diksi adalah pilihan kata yang tepat ataupun yang selaras pada penggunaannya guna mengungkapkan gagasan agar mendapat efek tertentu seperti yang diharapkan. Diksi sangatlah penting terlebih pada ungkapan tulisan atau tak lisan karena diksi atau pilihan kata yang tidak tepat dapat menyebabkan perbedaan makna yang membuat seseorang atau pembaca salah faham dalam menangkap maksud dari penulis. Makna dalam tulisan juga mengandung makna yang berbeda bila dibaca oleh orang yang berbeda pendidikan, sosial, psikologi, dan bahasa yang dimiliki seseorang. Dalam pemilihan kata seorang penutur atau penulis harus memperhatikan bentuk kata dan makna yang digunakan agar tidak menimbulkan salah faham pada pembaca.

Untuk menjamin ketepatan diksi, penutur atau penulis harus membedakan bentuk kata yang meliputi makna denotatif dan makna konotatif. Makna denotatif adalah makna yang sebenarnya atau yang ada dalam kamus. Contohnya kata kursi berarti tempat duduk yang berkaki empat. Sedangkan makna konotatif adalah makna yang bukan sebenarnya. Contohnya kata kamar kecil mengacu kepada kamar yang berukuran kecil (denotatif) tetapi kamar kecil berarti juga jamban (konotatif).

Tulisan pada bak truk terkandung maksud-maksud tertentu. Isi tulisan pada bak truk sangatlah beragam baik dari segi visual maupun struktur kebahasaannya. Kita mungkin tersenyum, sedih, terharu, dan merasa terhibur ketika membaca sebuah tulisan yang ada pada bak truk yang melintas. Akan

tetapi tulisan tersebut adalah sebuah pesan dan ungkapan yang digunakan para sopir untuk menginformasikan kepada sang pembaca.

Dalam penelitian ini bak mobil truk jenis *Colt Diesel* menjadi salah satu penggalian diksi dan makna karena truk sebagai alat transportasi yang menjadi urat nadi masyarakat Indonesia. makna-makna yang muncul dari tulisan-tulisan pada bak truk sebagian ada yang bermakna menggelitik seperti: *kutunggu kedatanganmu* dapat dikatakan luapan ekspresi seorang sopir yang selalu menunggu kedatangan sang kekasih. *Ora kerja ora mangan* artinya tidak kerja tidak makan dapat dikatakan luapan ekspresi seorang sopir bahwa jika ia tidak bekerja ia tidak dapat makan. *Bukan profesi sekedar hobi* dapat dikatakan luapan ekspresi seorang sopir bahwa ia menjadi sopir hanya sekedar hobi saja. *Beratnya rindumu tak seberat muatanku* dapat dikatakan luapan ekspresi seorang sopir bahwa muatannya lebih berat dibandingkan dengan beratnya rindu sang kekasih. Berbagai ekspresi tersebut diungkapkan sebagai luapan kebebasan dan kebanggaan tergambar dari tulisan-tulisan yang berani dengan kata-kata yang mengandung tawa. Selain itu, secara langsung dan tidak langsung tulisan pada bak truk juga memiliki fungsi sebagai sarana pemertahanan bahasa daerah dan sebagai sarana edukasi. Sebagai sarana pemertahanan bahasa daerah, sering kita jumpai tulisan pada bak truk menggunakan bahasa daerah. Sebagai sarana edukasi, sering kita jumpai tulisan pada bak truk menggunakan diksi yang bermakna nasihat dan pendidikan. Karena fungsinya sebagai edukasi tulisan pada bak truk yang dapat dinikmati atau dibaca semua kalangan dari muda hingga tua bahkan anak-anak, alangkah baiknya jika pemakaian diksi lebih diperhatikan.

Diksi pada tulisan bak truk dalam penelitian ini diharapkan mampu mengetahui diksi yang digunakan para sopir dan mampu mengetahui makna-makna yang dimaksud para sopir yang diterjemahkan dalam tulisan sebagai cerminan pengalaman hidup dan pandangan masyarakat yang didapatkan secara personal atau secara sosial. Sehingga pada akhirnya pengalaman tersebut membentuk persepsi dan harapan yang dapat memotivasi untuk menggapai keinginan yang hendak dicapai.

Dari permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti diksi dan makna pada bak truk. Peneliti menuangkan dalam penelitian yang berjudul *Analisis Penggunaan Diksi Pada Ungkapam di Bak Truk Lampung Truck Community (LTC) Koridor Natar*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas ada satu rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut: "Jenis ungkapan bermakna apa sajakah yang terdapat pada bak truk di *Lampung Truck Community (LTC)* Koridor Natar?"

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas ada dua tujuan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui makna ungkapan yang digunakan dalam bak truk *Lampung Truck Community (LTC)* Koridor Natar.
2. Mendeskripsikan makna denotatif dan makna konotatif yang dipakai pada bak truk di *Lampung Truck Community (LTC)* Koridor Natar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas ada dua manfaat dalam penelitian ini antara lain :

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah kekayaan penelitian bahasa pada umumnya dan bidang linguistik pada khususnya.
- b. Mengembangkan ilmu bahasa, terutama yang terkait dengan pemakaian diksi.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat memberikan informasi tentang makna yang digunakan di bak truk *Lampung Truck Community (LTC)* Koridor Natar.
- b. Bagi guru Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan pengajaran pada materi tentang diksi.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengerjakan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis diksi.
- d. Bagi komunitas, penelitian yang dilakukan ini diharapkan pula bermanfaat bagi *Lampung Truck Community (LTC)* Koridor Natar sebagai pengembangan ilmu dalam meningkatkan prestasi komunitas.